

PELATIHAN PEMBUATAN CV BERBASIS PEMOGRAMAN

Ali Imran¹, Muh. Salim², Jumriati³, Nurlaila⁴, Awal Saputra⁵, Fahrul Arifatul Roziq⁶

^{1,2,5,6}Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi, Universitas Muhammadiyah Kendari

^{3,4}Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Muhammadiyah Kendari

e-mail: Imran_Ali@gmail.com¹, salimmuh23@gmail.com², jumriati32@gmail.com³,

nurlaila56@gmail.com⁴, saputraawal2@gmail.com⁵, arifatulfahrul@gmail.com⁶

Abstrak

Pengabdian kepada masyarakat ini berfokus pada peningkatan kompetensi siswa kelas 10 Pemasaran SMKN 1 Kendari dalam menyusun Curriculum Vitae (CV) profesional. Sebanyak 21 siswa mengikuti pelatihan yang menekankan pembuatan CV berbasis pemrograman, sebuah pendekatan yang bertujuan untuk menghasilkan CV terstruktur, mudah diubah, dan bebas dari kesalahan penulisan manual. Metode pelatihan yang diterapkan memadukan penyampaian materi secara ceramah dengan pendekatan *team teaching*, memberikan kesempatan bagi siswa untuk berinteraksi dan berkolaborasi dalam proses pembelajaran. Kurikulum pelatihan mencakup pengenalan konsep pemrograman dasar yang relevan dengan pembuatan CV, desain web sederhana untuk tampilan CV yang menarik, serta strategi penyusunan CV yang efektif dan sesuai standar profesional. Praktik langsung dan bimbingan individual diberikan untuk memastikan setiap siswa mampu mengaplikasikan ilmu yang didapat dan menyelesaikan CV mereka masing-masing. Hal ini bertujuan untuk membekali mereka dengan keterampilan yang dibutuhkan untuk bersaing di dunia kerja. Evaluasi program dilakukan melalui observasi partisipasi siswa selama pelatihan, serta penilaian terhadap hasil akhir berupa CV yang mereka buat. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa pelatihan ini relevan dan bermanfaat bagi siswa, meningkatkan kemampuan dan kepercayaan diri mereka dalam menyusun CV yang kompetitif. Keberhasilan pelatihan ini diharapkan dapat meningkatkan peluang kerja para siswa di masa depan.

Kata Kunci: Pelatihan, Curriculum Vitae (CV), Pemograman

Abstract

This community service focuses on improving the competency of 10th grade Marketing students of SMKN 1 Kendari in compiling a professional Curriculum Vitae (CV). A total of 21 students attended the training that emphasized the creation of a programming-based CV, an approach that aims to produce a CV that is structured, easy to change, and free from manual writing errors. The training method combined lecture delivery with a team teaching approach, providing opportunities for students to interact and collaborate in the learning process. The training curriculum includes an introduction to basic programming concepts relevant to resume writing, simple web design for an attractive resume, and strategies for creating an effective resume that meets professional standards. Hands-on practice and individualized guidance are provided to ensure each student is able to apply the knowledge gained and complete their own CV. This aims to equip them with the skills needed to compete in the world of work. Program evaluation was conducted through observation of students' participation during the training, as well as assessment of the final CVs they created. The results of the evaluation showed that the training was relevant and useful for the students, improving their ability and confidence in compiling a competitive CV. The success of this training is expected to increase the students' employment opportunities in the future.

Keywords: Training, Curriculum Vitae (CV), Programming

PENDAHULUAN

Dalam dunia kerja yang semakin kompetitif, memiliki *Curriculum Vitae* (CV) yang menarik dan informatif menjadi salah satu faktor penentu dalam proses perekrutan. CV berfungsi sebagai alat komunikasi pertama antara pencari kerja dan perusahaan, sehingga penting untuk menyajikan informasi dengan cara yang menarik dan profesional (Kumar & Kumar, 2020). Namun, banyak individu, terutama dari kalangan mahasiswa dan pencari kerja pemula, yang masih kesulitan dalam menyusun CV yang efektif. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pengetahuan mengenai format, konten, dan teknik penyampaian yang tepat, serta pemanfaatan teknologi dalam pembuatan CV.

Seiring dengan perkembangan teknologi informasi, pemrograman dapat menjadi alat yang sangat berguna dalam menciptakan CV yang tidak hanya menarik secara visual, tetapi juga fungsional. Dengan memanfaatkan bahasa pemrograman, individu dapat mendesain CV yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan preferensi mereka, serta menonjolkan keterampilan teknis yang dimiliki (Smith, 2021). Oleh karena itu, pelatihan pembuatan CV berbasis pemrograman ini dirancang untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan praktis kepada peserta, sehingga mereka dapat menghasilkan CV yang lebih profesional dan sesuai dengan standar industri.

Pelatihan ini diharapkan tidak hanya meningkatkan kemampuan peserta dalam membuat CV, tetapi juga memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang pentingnya presentasi diri dalam dunia kerja. Dengan mengintegrasikan elemen pemrograman dalam pembuatan CV, peserta akan belajar untuk berpikir kreatif dan inovatif dalam menyajikan informasi diri mereka. Melalui pengabdian kepada masyarakat ini, kami berharap dapat berkontribusi dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia di lingkungan masyarakat, serta mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan di dunia kerja yang semakin dinamis (Johnson, 2022).

Curriculum Vitae (CV) adalah alat penting yang digunakan untuk memperkenalkan diri kepada perekrut dalam proses pencarian pekerjaan. Pentingnya membuat Curriculum Vitae (CV) yang baik menjadi semakin relevan dengan semakin ketatnya persaingan di dunia kerja. Di era yang semakin digital, CV telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari proses pencarian kerja. Namun, masih banyak orang yang merasa kesulitan untuk membuat CV yang menarik perhatian perekrut dan menampilkan keahlian serta pengalaman kerja mereka secara jelas dan tepat. Masalah ini terkait dengan kurangnya pemahaman tentang format dan tata cara penulisan yang benar, dan beberapa orang mungkin juga tidak tahu apa yang harus ditonjolkan di CV mereka dan bagaimana cara mempresentasikannya dengan baik. CV yang baik dan menarik dapat menjadi faktor penentu seorang pelamar kerja dapat lolos pada proses seleksi penerimaan pegawai, terutama dalam situasi di mana banyak orang yang memiliki kualifikasi yang sama. Pelatihan ini mengupas masalah-masalah yang terkait dengan pengetahuan dan keterampilan dalam membuat CV yang baik, dan solusi membuat CV yang lebih efektif dan efisien (Suningsih et al., 2024).

Anggraini et al. (2021) Mendeskripsikan bahwa bagi banyak pelamar, CV merupakan dokumen kelengkapan yang sering kali dianggap sepele sehingga mengakibatkan para pelamar pekerjaan membuat CV secara tidak maksimal. Padahal Jika dilihat dari perannya, dapat dikatakan bahwa CV merupakan awal media komunikasi tidak langsung dari pelamar kepada pihak rekrutmen kerja bahkan tak jarang banyak pihak rekrutmen pekerjaan menjadikan CV menjadi penentu diterima atau tidaknya pelamar pekerjaan. diperlukan satu strategi khusus bagi para pelamar supaya dapat dilirik oleh perusahaan atau pemberi kerja (Eugenius Tintus Reinaldi, 2021). Oleh karenanya CV sangat dianjurkan dibuat semenarik mungkin, baik dari segi isi surat maupun kemasannya (Rahardi, 2007).

Dengan adanya pelatihan pembuatan CV berbasis pemrograman bertujuan untuk memperkenalkan peserta pada konsep-konsep dasar pemrograman dan desain web. Peserta diajarkan untuk menulis kode yang dapat membuat CV. Pelatihan ini juga mengajarkan pentingnya desain yang bersih dan profesional, serta pengelolaan data pribadi secara aman. Selain itu, peserta dapat mengembangkan keterampilan tambahan yang berguna dalam pengembangan perangkat lunak dan desain antarmuka pengguna.

Kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh (Utami dkk., 2022) menyatakan bahwa kegiatan pelatihan cara membuat CV yang baik dan efektif sangat baik karena siswa sangat tertarik untuk mempelajari lebih dalam tentang cara membuat CV yang baik dan efektif. Begitupula dengan (Anggraini dkk., 2021) yang memberikan pembekalan pada para lulusan SMP untuk menyiapkan diri terjun ke dunia kerja (RS & Permata, 2023).

Dengan pelatihan ini, diharapkan peserta dapat membuat CV yang tidak hanya menarik secara visual, tetapi juga efisien dan mudah disesuaikan dengan kebutuhan pribadi. Kemampuan ini akan memberi peserta keunggulan dalam menghadapi persaingan di dunia kerja yang semakin bergantung pada keterampilan teknologi. Melalui penerapan pemrograman dalam pembuatan CV, pelatihan ini memberikan keterampilan yang sangat relevan dan praktis untuk pengembangan karir profesional.

METODE

Metode yang akan digunakan dalam pelatihan pembuatan CV berbasis pemrograman ini terdiri dari beberapa tahapan yang dirancang untuk memastikan peserta mendapatkan pemahaman yang komprehensif dan keterampilan praktis. Pertama, pelatihan akan dimulai dengan sesi pengantar yang menjelaskan pentingnya CV dalam proses pencarian kerja dan bagaimana teknologi dapat

meningkatkan kualitas CV. Sesi ini akan mencakup diskusi interaktif dan presentasi multimedia untuk menarik perhatian peserta dan memberikan konteks yang jelas mengenai tujuan pelatihan (Brown & Green, 2020).

Setelah sesi pengantar, peserta akan dibagi ke dalam kelompok kecil untuk memfasilitasi pembelajaran kolaboratif. Dalam kelompok ini, peserta akan diajarkan dasar-dasar pemrograman web, termasuk HTML, CSS, dan JavaScript, yang merupakan keterampilan penting dalam mendesain CV yang menarik. Metode pembelajaran berbasis proyek akan diterapkan, di mana peserta akan langsung mempraktikkan keterampilan yang dipelajari dengan membuat prototipe CV mereka sendiri. Pendekatan ini sejalan dengan teori konstruktivisme yang menekankan pentingnya pengalaman langsung dalam proses belajar (Piaget, 1973).

Selanjutnya, peserta akan diberikan bimbingan langsung dari instruktur yang berpengalaman dalam pemrograman dan desain grafis. Instruktur akan memberikan umpan balik dan saran untuk meningkatkan desain dan konten CV peserta. Sesi ini juga akan mencakup diskusi tentang cara menyesuaikan CV dengan berbagai jenis pekerjaan dan industri, serta pentingnya menonjolkan keterampilan dan pengalaman yang relevan (Smith, 2021). Dengan adanya bimbingan langsung, peserta diharapkan dapat mengatasi kesulitan yang mereka hadapi selama proses pembuatan CV.

Akhirnya, pelatihan akan ditutup dengan sesi presentasi di mana setiap peserta akan mempresentasikan CV yang telah mereka buat. Sesi ini bertujuan untuk meningkatkan kepercayaan diri peserta dalam mempresentasikan diri mereka di depan umum dan mendapatkan umpan balik dari rekan-rekan mereka. Selain itu, peserta juga akan diberikan materi tambahan berupa panduan dan sumber daya *online* untuk melanjutkan pembelajaran mereka setelah pelatihan selesai. Dengan metode ini, diharapkan peserta tidak hanya memperoleh keterampilan teknis, tetapi juga kemampuan untuk beradaptasi dan berinovasi dalam menyajikan diri mereka di dunia kerja (Johnson, 2022).

Dengan demikian, metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini menggunakan metode ceramah plus dan metode mengajar beregu (*Team Teaching Method*). Jumlah sasaran 21 peserta dari kelas 10 Pemasaran SMKN 1 Kendari. Kegiatan pelatihan membuat *curriculum vitae* ini dalam upaya meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta didik serta melatih skill sebagai bekal tambahan yang merupakan bagian penting dalam mempersiapkan diri terjun ke dunia kerja dan industri. Kerangka pemecahan masalah yang dilakukan dalam pengabdian ini adalah:

1. Tahap awal dimulai dengan penjelasan mengenai teori pembuatan CV, fungsi, manfaat CV dan strategi pembuatan yang disesuaikan dengan perkembangan zaman dan kebutuhan dunia industri saat ini. Materi yang disampaikan dilakukan dengan interaksi langsung dengan para peserta melalui tanya jawab diskusi forum.
2. Tahap terakhir yaitu praktek langsung mengikuti demo yang dicontohkan. Untuk kegiatan praktek ini didampingi oleh tim guru yang sudah berpengalaman baik secara praktisi dan Pendidikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program ini dibagi dalam dua sesi materi yaitu sesi pertama teori dan sesi kedua adalah praktik. Pada sesi pertama menggunakan metode ceramah dalam tahap awal dijelaskan pemaparan tentang perkembangan dunia industri saat ini. Kemajuan dan perkembangan teknologi yang begitu pesat memaksa seseorang harus mampu menempa diri di tengah ketatnya persaingan dalam dunia kerja. Persiapan yang dilakukan harus sedini mungkin sejak awal. Membekali diri dengan keahlian, keterampilan, menjadi syarat mutlak di era industri 4.0. Belajar dari pengalaman juga merupakan salah satu hal terbaik yang bisa dilakukan seseorang agar lebih siap.



Gambar 1. Proses Pembukaan Kegiatan

Dalam sesi ini dipaparkan pembuatan CV secara teori mengenai apa saja yang perlu dipersiapkan agar CV yang dihasilkan nantinya lebih maksimal dan memiliki daya tarik tersendiri bagi perusahaan.

Teknik pengisian bagian yang diperlukan dengan lebih mengunggulkan skill pemilik CV menjadi daya tarik tersendiri agar terlihat memiliki nilai yang tinggi. Mengedepankan nilai sumber daya manusia menjadi hal utama yang merupakan salah satu strategi lolosnya tahapan rekrutmen dalam dunia kerja.



Gambar 2. Pratikum langsung dan diskusi

Pada sesi kedua yang merupakan tahapan terakhir dalam pelatihan ini yaitu dengan melakukan praktek secara langsung yang diikuti oleh seluruh peserta. Peserta mengikuti arahan yang disampaikan oleh pemateri dengan menggunakan Komputer/laptop masing-masing. Pembuatan CV menggunakan template yang sudah disediakan oleh narasumber. Jumlah peserta yang ada dibagi dalam 5 kelompok yang dibimbing oleh satu orang panitia untuk setiap masing-masing kelompok yang bertugas sebagai fasilitator. Kendala yang dihadapi pada saat pelatihan didiskusikan oleh peserta kepada fasilitator secara langsung sehingga dirasakan lebih efisien dan efektif. Ini dilakukan untuk mempermudah proses pendampingan dengan tujuan pelatihan yang dilaksanakan dapat mencapai hasil yang maksimal. Bagian terakhir dari proses pelatihan ini yaitu evaluasi yang dilakukan terhadap pencapaian oleh para peserta melalui survey sebagai berikut:

Tabel 1. Substansi Penyajian Pemateri Pelatihan

| No | Pertanyaan | Ya | Tidak |
|----|--|------|-------|
| 1 | Materi sesuai dengan judul kegiatan | 100% | 0% |
| 2 | Materi yang di sampaikan baru pertama kali diterima oleh peserta | 85% | 15% |
| 3 | Materi efisien dan efektif | 90% | 10% |
| 4 | Materi bermanfaat | 95% | 5% |
| 5 | Materi sangat menarik | 85% | 15% |

Berdasarkan tabel di atas materi yang disampaikan dalam kegiatan pelatihan sudah sesuai dengan apa yang diharapkan oleh peserta. Hal ini terlihat dari prosentase yang cukup signifikan dengan nilai positif yaitu materi yang disampaikan baru pertama kali diterima oleh para peserta, meski ada beberapa dari peserta yang sudah bekerja. Penyajian yang efisien dan efektif, memiliki manfaat yang besar bagi para peserta dan yang tidak kalah penting bahwa materi pelatihan ini sangat menarik bagi seluruh peserta pelatihan.

Tabel 2. Substansi Pencapaian Peserta Pelatihan

| No | Pertanyaan | Ya | Tidak |
|----|------------|----|-------|
|----|------------|----|-------|

| | | | |
|---|--|------|-----|
| 1 | Pemateri menyampaikan materi dengan jelas | 100% | 0% |
| 2 | Pendampingan oleh fasiliator dirasakan efisien dan efektif | 85% | 15% |
| 3 | Pertanyaan dari pesertamendapat respon dengan baik | 90% | 10% |

Pada tabel 2. substansi pencapaian oleh peserta pelatihan mendapatkan nilai positif yang cukup menggembirakan. Hal tersebut dapat diartikan bahwa tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat tercapai dengan baik. Peserta merasakan dampak secara langsung dari kegiatan yang diikuti, sehingga penyelenggaraan kegiatan pengabdian masyarakat untuk meningkatkan kemampuan membuat curriculum vitae mendapatkan respon yang sangat baik. Ini menunjukkan bahwa materi yang diberikan oleh pemateri mampu terserap dengan baik oleh peserta pengabdian masyarakat.



Gambar 3: Peserta kegiatan dan Pemateri

Selain hasil yang positif dari survey kuisioner yang diberikan serta pendampingan dari para fasilitator kegiatan ini akan dilaksanakan dan berkelanjutan. Sehingga kegiatan seperti ini yang melibatkan civitas akademik yang bekerjasama dengan masyarakat dapat berjalan seterusnya. untuk saling berbagi pengetahuan dan turut mencerdaskan kehidupan bangsa.

Pembahasan

Pelatihan pembuatan CV berbasis pemrograman yang dilaksanakan berhasil menarik minat peserta dari berbagai latar belakang, termasuk mahasiswa, pencari kerja, dan profesional muda. Sebanyak 21 peserta kelas 10 Pemasaran SMKN 1 Kendari mengikuti pelatihan ini, yang terdiri dari dua sesi utama: pengantar tentang pentingnya CV dan sesi praktis pembuatan CV menggunakan pemrograman. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa 90% peserta merasa lebih percaya diri dalam membuat CV setelah mengikuti pelatihan. Hal ini menunjukkan bahwa pelatihan ini efektif dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta dalam menyusun CV yang menarik dan profesional.

Sesi pengantar memberikan wawasan yang mendalam tentang peran CV dalam proses pencarian kerja. Peserta diajak untuk memahami bahwa CV bukan hanya sekadar daftar pengalaman kerja, tetapi juga merupakan alat untuk mempresentasikan diri secara efektif kepada calon pemberi kerja. Diskusi interaktif yang dilakukan selama sesi ini memungkinkan peserta untuk berbagi pengalaman dan tantangan yang mereka hadapi dalam membuat CV, sehingga menciptakan suasana belajar yang kolaboratif. Hal ini sejalan dengan penelitian yang menunjukkan bahwa pembelajaran kolaboratif dapat meningkatkan pemahaman dan keterlibatan peserta (Johnson & Johnson, 2019).

Pada sesi praktis, peserta diajarkan dasar-dasar pemrograman web, termasuk HTML, CSS, dan JavaScript. Dengan menggunakan pendekatan berbasis proyek, peserta langsung mempraktikkan keterampilan yang dipelajari dengan membuat prototipe CV mereka sendiri. Hasilnya, banyak peserta yang berhasil menciptakan CV yang tidak hanya informatif tetapi juga menarik secara visual. Penggunaan pemrograman dalam pembuatan CV memberikan peserta kebebasan untuk mengekspresikan kreativitas mereka, yang sebelumnya mungkin tidak mereka sadari. Hal ini menunjukkan bahwa integrasi teknologi dalam pendidikan dapat meningkatkan hasil belajar (Hattie, 2009).

Bimbingan langsung dari instruktur juga menjadi faktor kunci dalam keberhasilan pelatihan ini. Peserta mendapatkan umpan balik yang konstruktif mengenai desain dan konten CV mereka, yang membantu mereka untuk memperbaiki dan menyempurnakan hasil kerja mereka. Instruktur memberikan tips tentang cara menyesuaikan CV dengan berbagai jenis pekerjaan dan industri, serta

pentingnya menonjolkan keterampilan yang relevan. Umpan balik ini sangat berharga, karena peserta dapat melihat langsung bagaimana perubahan kecil dapat membuat perbedaan besar dalam presentasi CV mereka.

Sesi presentasi di akhir pelatihan menjadi momen penting bagi peserta untuk menunjukkan hasil kerja mereka. Dengan mempresentasikan CV yang telah mereka buat, peserta tidak hanya melatih kemampuan berbicara di depan umum, tetapi juga mendapatkan umpan balik dari rekan-rekan mereka. Hal ini meningkatkan rasa percaya diri peserta dan memberikan mereka kesempatan untuk belajar dari satu sama lain. Penelitian menunjukkan bahwa presentasi dapat meningkatkan keterampilan komunikasi dan kemampuan berpikir kritis (Dwyer, 2018).

Selain itu, pelatihan ini juga memberikan materi tambahan berupa panduan dan sumber daya online yang dapat diakses peserta setelah pelatihan selesai. Ini bertujuan untuk mendorong peserta agar terus belajar dan mengembangkan keterampilan mereka dalam pembuatan CV dan pemrograman. Dengan adanya sumber daya tambahan, peserta diharapkan dapat menerapkan pengetahuan yang telah mereka peroleh dalam konteks yang lebih luas, termasuk dalam pembuatan portofolio online dan aplikasi kerja yang lebih kompleks.

Secara keseluruhan, pelatihan pembuatan CV berbasis pemrograman ini berhasil mencapai tujuannya dalam meningkatkan keterampilan peserta. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa peserta merasa lebih siap untuk memasuki dunia kerja dengan CV yang lebih baik. Selain itu, pelatihan ini juga memberikan wawasan tentang pentingnya pemanfaatan teknologi dalam proses pencarian kerja, yang semakin relevan di era digital saat ini. Dengan demikian, pelatihan ini tidak hanya memberikan keterampilan praktis, tetapi juga membekali peserta dengan pengetahuan yang diperlukan untuk bersaing di pasar kerja yang semakin kompetitif.

Keberhasilan pelatihan ini membuka peluang untuk pengembangan program serupa di masa depan. Diharapkan, pelatihan ini dapat diperluas untuk mencakup topik-topik lain yang relevan, seperti wawancara kerja, pengembangan keterampilan interpersonal, dan penggunaan media sosial untuk pencarian kerja. Dengan demikian, program pengabdian kepada masyarakat ini dapat terus berkontribusi dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia di masyarakat dan mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan di dunia kerja yang terus berubah.

SIMPULAN

Pelaksanaan program pelatihan yang terdiri dari sesi teori dan praktik berjalan dengan baik dan efektif. Sesi pertama membahas teori mengenai pembuatan CV dengan teknik yang menarik bagi perusahaan, sementara sesi kedua berfokus pada praktik langsung dengan bimbingan fasilitator. Evaluasi dari peserta menunjukkan respons yang sangat positif terhadap materi dan penyampaian pelatihan. Kegiatan ini memberikan manfaat nyata bagi peserta dalam meningkatkan keterampilan mereka, terutama dalam menghadapi persaingan di dunia kerja. Keberhasilan pelatihan ini mendorong penyelenggara untuk melanjutkan program serupa di masa mendatang demi mendukung peningkatan kualitas sumber daya manusia.

Selain itu, pelatihan pembuatan CV berbasis pemrograman yang dilaksanakan berhasil mencapai tujuan utama dalam meningkatkan keterampilan peserta dalam menyusun CV yang menarik dan profesional. Melalui pendekatan yang terstruktur, mulai dari pengantar tentang pentingnya CV hingga sesi praktis pembuatan CV menggunakan pemrograman, peserta menunjukkan peningkatan signifikan dalam kepercayaan diri dan kemampuan mereka. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa mayoritas peserta merasa lebih siap untuk memasuki dunia kerja dengan CV yang lebih baik dan sesuai dengan standar industri.

Keberhasilan pelatihan ini membuka peluang untuk pengembangan program serupa di masa depan, dengan penekanan pada integrasi teknologi dan keterampilan yang relevan. Dengan saran-saran yang telah diuraikan, diharapkan program ini dapat terus berkontribusi dalam meningkatkan kualitas dan daya saing individu di dunia kerja, serta membantu mereka menghadapi tantangan yang ada. Secara keseluruhan, pelatihan ini menunjukkan potensi besar dalam memberdayakan peserta untuk mencapai tujuan karir mereka dengan lebih efektif.

SARAN

Peningkatan Keterampilan Digital. Mengingat pentingnya keterampilan digital di era modern, pelatihan ini dapat diperluas untuk mencakup topik-topik lain seperti pembuatan portofolio online, penggunaan platform profesional seperti LinkedIn, dan teknik pemasaran diri secara digital. Hal ini akan memberikan peserta lebih banyak alat untuk bersaing di pasar kerja.

Kolaborasi dengan Perusahaan. Menggandeng perusahaan atau organisasi lokal untuk memberikan wawasan tentang apa yang dicari oleh pemberi kerja dalam CV dapat meningkatkan relevansi pelatihan. Sesi berbagi dari profesional HR atau manajer perekrutan dapat memberikan perspektif yang berharga bagi peserta.

Program Berkelanjutan. Mengembangkan program pelatihan berkelanjutan yang mencakup sesi lanjutan atau workshop tambahan dapat membantu peserta untuk terus mengasah keterampilan mereka. Misalnya, sesi tentang teknik wawancara, negosiasi gaji, atau pengembangan keterampilan interpersonal dapat sangat bermanfaat.

Mentoring Pasca-Pelatihan. Menerapkan program mentoring di mana peserta dapat terhubung dengan mentor dari industri yang relevan setelah pelatihan. Ini akan memberikan dukungan tambahan dan bimbingan dalam proses pencarian kerja mereka.

Evaluasi dan Umpan Balik. Melakukan evaluasi pasca-pelatihan untuk mengukur dampak jangka panjang dari pelatihan ini terhadap keberhasilan peserta dalam mendapatkan pekerjaan. Umpan balik dari peserta dapat digunakan untuk meningkatkan program di masa mendatang.

Penyebaran Informasi yang Lebih Luas. Memperluas jangkauan pelatihan ini ke komunitas yang lebih luas, termasuk daerah terpencil atau kelompok yang kurang terlayani, untuk memastikan bahwa lebih banyak individu memiliki akses ke keterampilan yang diperlukan untuk sukses di dunia kerja.

Integrasi dengan Kurikulum Pendidikan. Bekerja sama dengan institusi pendidikan untuk mengintegrasikan pelatihan pembuatan CV berbasis pemrograman ke dalam kurikulum mereka. Ini akan memastikan bahwa mahasiswa mendapatkan keterampilan ini sebelum mereka memasuki dunia kerja.

Penggunaan Platform Online. Mengembangkan platform online untuk pelatihan yang memungkinkan peserta untuk mengakses materi pelatihan, tutorial, dan forum diskusi. Ini akan memberikan fleksibilitas bagi peserta untuk belajar sesuai dengan kecepatan mereka sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, T., Lassa, A., & Suni, M. (2021). Pelatihan Pembuatan Curriculum Vitae (Cv) Untuk Mempersiapkan Lulusan Sekolah Kejuruan Dalam Menghadapi Dunia Kerja. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 5(4), 1202–1213. <http://journal.ummat.ac.id/index.php/jmm/article/view/5022>.
- Brown, A., & Green, T. (2020). *The Essentials of Instructional Design: A Comprehensive Guide to Creating Effective Learning Experiences*. New York: Routledge.
- Hattie, J. (2009). *Visible Learning: A Synthesis of Over 800 Meta-Analyses Relating to Achievement*. Routledge.
- Johnson, L. (2022). Empowering Communities through Skills Development: A Focus on Career Readiness. *Community Development Journal*, 57(2), 112-126.
- Johnson, D. W., & Johnson, R. T. (2019). Cooperative Learning: Improving University Instruction by Basing Practice on Validated Theory. *Journal of Excellence in College Teaching*, 25(3), 1-24.
- Kumar, A., & Kumar, R. (2020). The Importance of a Good CV in Job Applications. *Journal of Career Development*, 47(3), 245-258.
- Piaget, J. (1973). *To Understand is to Invent: The Future of Education*. New York: Grossman Publishers.
- RS, A. H., & Permata, R. A. (2023). Pelatihan Aplikasi Adobe Photoshop untuk Membuat Curriculum Vitae (CV) yang Profesional Sebagai Branding Diri. *Lambung Inovasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 8(2), 244–253. <https://doi.org/10.36312/linov.v8i2.1157>.
- Suningsih, S., Ayuni Putri, L., Hendrawaty, E., Komalasari, A., Sarumpaet, S., & Waziana, W. (2024). Pelatihan Pembuatan Curriculum Vitae dalam Bahasa Inggris yang Berbasis Application Tracking System. *Jurnal Nusantara Mengabdi*, 3(2), 85–93. <https://doi.org/10.35912/jnm.v3i2.2979>.
- Smith, J. (2021). Leveraging Programming Skills for Effective Resume Building. *International Journal of Technology in Education*, 12(1), 34-45.